

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Riset sumber daya manusia (SDM), dikemukakan oleh Oei (2010) mengatakan kategori penelitian kausal, yaitu desain penelitian yang bertujuan membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Variabel yang mempengaruhi ini disebut variabel independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Masa Kini Mandiri Harian Lampung Post yang beralamat di jalan Soekarno Hatta nomor 108, Rajabasa, Bandar Lampung, dan LKBN ANTARA Lampung yang beralamat di jalan Abdi Negara no.2 Bandar Lampung.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data menurut Nazir (2005) mengatakan sumber data dikelompokkan menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer.

1. Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri, untuk tujuan lain. Data sekunder terbagi dua atas dasar sumber penyediaannya, yaitu:

- a. Data internal, bersifat intern atau data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang bersangkutan.
 - b. Data eksternal, bersifat eksternal atau data yang telah tersedia karena dikumpulkan pihak lain yang tersedia diluar perusahaan.
2. Data primer, yaitu data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer terbagi dua atas dasar sifatnya, yaitu:
- a. Data kualitatif, bersifat tidak terstruktur sehingga variasi data dari sumbernya mungkin sangat beragam. Penyebabnya adalah para partisipan yang terlibat dalam penelitian diberi kebebasan mengutarakan pendapat.
 - b. Data kuantitatif, bertolak belakang dengan data kualitatif. Data kuantitatif bersifat terstruktur. Ragam data yang diperoleh cenderung berpola lebih terstruktur, sehingga mudah dipahami.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Nazir (2005) adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan secara umum disebut kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut cukup terperinci dan lengkap. Secara umum isi dari kuesioner berupa pertanyaan tentang fakta, pertanyaan tentang pendapat, dan pertanyaan tentang persepsi diri.

3.5 Populasi

Populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti (Oei, 2010), sedangkan sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, akan digunakan populasi karena karyawan PT Masa Kini Mandiri Bandarlampung berjumlah 177 orang dan LKBN ANTARA Lampung berjumlah 13 orang, dan jika dijumlahkan menjadi 190 orang responden.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nazir, 2005). Secara umum terdapat empat jenis ukuran yaitu nominal, ordinal, interval dan rasio. Pada penelitian ini variabel sebagai konsep yang mempunyai nilai dengan jenis pengukuran yang dipakai adalah jenis ukuran interval.

Tabel. 7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian Analisis Persepsi Visi dan Misi, terhadap Komitmen Organisasi

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Variabel bebas (X): persepsi visi dan misi:	Visi disusun terdiri atas dua komponen utama, ideologi inti dan nilai-nilai inti. Memperhatikan pada aspek langsung yang fundamental. (James & Poras, 1994)	<ul style="list-style-type: none"> Bersifat dinamis Mendorong kemajuan (Collin & Poras : 1994) 	Likert atau Interval: Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	Ideologi Inti (X1)	Sebuah visi yang baik dibangun pada interaksi antara dua kekuatan yang saling melengkapi <i>yin</i> diartikan sebagai “apa yang diperjuangkan dan mengapa ada” tidak berubah.	<ul style="list-style-type: none"> • Membayangkan masa depan (Collin & Poras : 1994) • Menantang & sedikit diluar jangkauan langsung • Aspirasi Manajemen • Bagan alur strategis • Menggambar masa depan • Khas dan spesifik • Mengkap emosi karyawan (Thompson, et.al : 2012) 	pertanyaan yang mengukur suatu objek (Oei, 2010)
	Nilai-nilai Inti (X2)	Nilai-nilai organisasi penting dan abadi tidak memerlukan pembenaran eksternal, mereka memiliki nilai intrinsik dan penting bagi mereka dalam organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki nilai interistik (Collin & Poras : 1994) • Membangkitkan perasaan positif • Cerminan pertumbuhan di masa depan • Ruang lingkup jelas • Dinamis • Memajukan perusahaan dan karyawan • Alternatif strategi (David : 2009) 	

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
2.	Variabel terikat yaitu: Komitmen organisasional terdiri dari;	komitmen sebagai suatu keadaan psikologis, yang mengkarakteristikkan hubungan karyawan dengan organisasi dan implikasi dari keputusan karyawan untuk tetap tinggal atau meninggalkan organisasi. (Allen dan Mayer, 1991).	<ul style="list-style-type: none"> • Terikat secara emosional • Merasakan menjadi bagian dari perusahaan • Kebutuhan dan keinginan • Biaya (pengorbanan) • Percaya • (Keyakinan akan tanggungjawab) • Loyalitas (Setia) (Allen dan Meyer : 1991) 	Likert atau Interval: Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau tidak setuju responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu objek (Oei, 2010)
	Komitmen afektif (Y1)	Komitmen afektif didefinisikan sebagai keikutsertaan suatu individu terhadap tujuan berdasarkan pada psikologis		
	Komitmen kontinuan (Y2)	Komitmen kontinuan berkaitan dengan semua manfaat yang dirasakan hilang oleh karyawan jika meninggalkan organisasi dan tidak ada lagi manfaat yang diterima karyawan		
	Komitmen normatif (Y3)	Komitmen normatif, perasaan kewajiban untuk tetap tinggal di organisasi berasal dari tekanan normatif dan perasaan bertanggung jawab untuk membalas semua yang telah diberikan oleh organisasi		

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan tidaknya suatu kuesioner. Instrumen dikatakan valid jika instrumen ini mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Uji validitas yang digunakan penelitian ini adalah *Pearson correlation* pada program SPSS. Secara manual rumus validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara x dan y y = Skor nilai y

X = Skor nilai x n = Jumlah sampel

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap item-item yang valid yang diperoleh melalui uji validitas. Instrumen pengumpulan data harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga data yang diperoleh jika diolah tidak memberikan hasil yang salah.

Secara manual rumus reliabilitas adalah:

$$R = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

R = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma^2 b =$ jumlah varian butir

k = banyaknya butir pertanyaan

σ^2 = varian total

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan melihat hasil *Cronbach's Alpha* (α) pada output *Reliability Statistics*. Menurut Cronbach (dalam Nazir: 2005) kriteria reliabilitas diinterpretasikan dengan daftar koefisien r sebagai berikut:

Tabel. 8 koefisien nilai r Croanbach's Alpha

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 - 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 - 0.7999	Tinggi
0.4000 - 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 - 0.3999	Rendah
0.0000 - 0.1999	Sangat Rendah

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Model regresi linier berganda adalah parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen, maka analisis regresi yang digunakan berkenaan dengan analisis regresi linier berganda/ *multiple regression* (Nazir, 2005). Dalam penelitian menggunakan analisis data kuantitatif yang merupakan perhitungan matematis menggunakan rumus tertentu untuk mengetahui hasil yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas, serta menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui analisis pengaruh ideologi inti dan nilai-nilai inti terhadap komitmen afektif, komitmen

kontinuan, dan komitmen normatif. Dengan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F).

3.9 Pengujian Hipotesis

Fungsi hipotesis adalah untuk memberi suatu pernyataan terkaan tentang hubungan tentatif antara fenomena-fenomena dalam penelitian. Secara umum hipotesis dapat diuji dengan dua cara, yaitu mencocokkan dengan fakta, atau dengan mempelajari konsistensi logis (Nazir, 2005).

3.9.1 Uji t (parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dikatakan berpengaruh signifikan apabila $\text{sig} < \alpha$ (0,05), menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{\sigma b}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi variabel independen

σb = standar deviasi koefisien regresi variabel independen

Hasil uji t dapat dilihat pada *Output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS.

3.9.2 Uji F (simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan, dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), menggunakan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen